

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran Multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut dengan kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi menggunakan metode pembelajaran multisensori dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampling jenuh, peneliti mengambil sampel peserta didik kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung, yaitu pada peserta didik kelas III A berjumlah 20 peserta didik, dan peserta didik kelas III B berjumlah 21 peserta didik.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada kepala MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung yang di mana akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas III, yaitu Ibu Siti Zulaikah S. Ag, peneliti menggunakan nilai ulangan akhir semester peserta didik sebagai acuan melihat tingkat

homogenitas pada kelas III A dan III B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan materi membaca intensif dan memahami cerita dan teks yang dilisankan.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 26 Februari sampai 2 Maret 2018. Penelitian berjalan sesuai dengan jadwal dari MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Data dalam penelitian ini dieproleh melalui tiga metode, yaitu metode observasi, dokumentasi dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi, tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai ulangan akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan foto- foto saat melaksanakan penelitian. Metode yang ketiga adalah metode tes, metode tes digunakan untuk menjelaskan pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampain materi. Data tes ini diperoleh dari kemampuan membaca berupa 10 soal bacaan dan 5 soal untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Analisa Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes yang akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli yaitu dosen dari IAIN Tulungagung ibu Zumrotul Maulida MPd.I dan satu ahli dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung yakni Ibu Siti Zulaiakah S. Ag. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 10 soal untuk tes kemampuan membaca dan 5 soal untuk tes hasil belajar bahasa indonesia dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada responden. uji coba soal tes kemampuan membaca dan hasil belajar bahasa indonesia adalah peserta didik kelas IV SDN Pelem 2 Kediri pada tanggal 20 Februari 2018, yang berjumlah 10 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal, peneliti menggunakan bantuan program computer *SPSS 17.0 for windows*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan

valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment* Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1. Soal Tes kemampuan membaca

Adapun data hasil uji coba soal tes kemampuan membaca kepada 10 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Uji Coba Instrumen Kemampuan Membaca

No	Nama	Nomor Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AF	9	10	9	9	10	10	9	10	9	9	94
2	AZS	10	10	9	9	10	10	9	9	9	10	95
3	AZA	10	10	9	9	10	10	9	10	9	10	96
4	RAS	10	10	9	9	10	10	9	10	9	10	96
5	AFM	9	10	8	8	10	9	9	10	8	9	91
6	IA	10	9	9	9	9	10	9	10	9	10	94
7	CQA	10	10	8	9	10	10	9	9	9	10	94
8	CPO	10	9	9	9	9	9	8	10	9	10	92
9	KFR	10	10	9	9	10	9	9	10	9	9	94
10	IAZ	9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	81

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal kemampuan membaca menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0.632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 17.0 for windows* dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu :

(0, 633), (0, 824), (0, 633), (0, 803), (0, 824), (0, 875), (0, 743), (0, 715), (0, 803), (0, 804) maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal kemampuan membaca menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir. *Lampiran 8*

2. Soal Hasil Belajar

Tabel 4.2 Data Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

No	Nama	Butir Soal										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	MJB	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
2	MKQ	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	5
3	MSS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	RCR	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
5	MRF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	SNNM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	NHL	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3
8	QZ	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal hasil belajar menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal test sebanyak 8 peserta didik, sehingga $N=8$. Nilai r_{tabel} untuk $N=8$ adalah 0.707. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 17.0 for windows dapat dilihat dari nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu :

Tabel. 4.3 Output Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

		Correlations										
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	total
soal1	Pearson Correlation	1	.447	.745*	1.000*	.655	. ^a	. ^a	1.000*	.333	. ^a	.945**
	Sig. (2-tailed)		.267	.034	.000	.078	.	.	.000	.420	.	.000

	Sig. (2-tailed)
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
total	Pearson Correlation	.945**	.586	.722*	.945**	.778*	.	.	.945**	.579	.	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.127	.043	.000	.023	.	.	.000	.133	.	.
	N	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Berdasarkan tabel 4.3 didapat disimpulkan butir soal nomor 1 (0,945), 3 (0,722), 4 (0,945), 5 (0,778), 8 (0,945) > 0,707 dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Butir soal nomor 2 dan nomor 9 $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dan butir soal nomor 6, 7, dan 10 tidak dapat dihitung karena variabelnya sama. maka 10 item soal tes dinyatakan 5 soal valid dan 5 soal tidak valid . Adapun secara lengkap pengolahan data dapat dilihat pada lampiran.

Lampiran 8

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes belajar tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program computer *SPSS 17.0 for windows*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliable apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1. Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Membaca

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.917	.925	10

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,917 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 9*

2. Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.897	7

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,890 \geq 0,707$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 9*

3. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Pre test. Adapun nilai petest kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Pre- test mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas III-A (Kelas Eksperimen)		Kelas III-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AS	73	MDA	77
2	AK	87	MHW	80
3	ANV	83	ARS	85
4	BF	67	AZ	68
5	CLY	85	ALX	83
6	FN	86	AK	87
7	FK	87	AH	82
8	FA	82	AU	77
9	FF	84	DEF	77
10	MLA	85	MAN	78
11	MF	92	MRP	57
12	MAM	86	MD	77
13	MA	87	MR	60
14	MF	83	MSA	82
15	MH	71	MW	83
16	MZ	83	RL	80
17	NA	84	TL	83
18	RA	80	TU	80
19	SA	82	YA	78
20	VNY	81	ZR	78
			AN	83

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 17 .0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.856	4	10	.195

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $0,195 > 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah . Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05

yakni $0,195 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 10*

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak.¹ Data yang digunakan diambil dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi tidak normal.² Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* kemampuan membaca dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Kemampuan Membaca

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut:

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang : Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 86

² *Ibid.*, hlm. 159

Tabel 4. 8 Daftar Nilai Post Test Kemampuan Membaca

Kelas Eksperimen III-A			Kelas Kontrol III-B	
NO	Kode Siswa	Skor Total	Kode Siswa	Skor Total
1	AS	100	MDA	40
2	AK	90	MHW	90
3	ANV	90	ARS	90
4	BF	100	AZ	80
5	CLY	90	ALX	70
6	FN	80	AK	50
7	FK	100	AH	50
8	FA	100	AU	90
9	FF	80	DEF	90
10	MLA	80	MAN	90
11	MF	100	MRP	90
12	MAM	90	MD	70
13	MA	80	MR	80
14	MF	80	MSA	90
15	MH	60	MW	60
16	MZ	90	RL	90
17	NA	90	TL	50
18	RA	80	TU	80
19	SA	90	YA	70
20	VNY	70	ZR	80
21			AN	90

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data kemampuan menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Kemampuan Membaca

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Eksperimen	Kontrol
N		20	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.0000	75.7143
	Std. Deviation	10.80935	16.60465
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.234
	Positive	.141	.195
	Negative	-.209	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z		.936	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.345	.201

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen dari uji kemampuan membaca adalah 0,345 sedangkan pada kelas kontrol uji kemampuan membaca 0,201 Sehingga nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas eksperimen uji kemampuan membaca lebih besar dari 0,05 atau ($0,345 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas eksperimen berdistribusi normal. Begitu juga dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* dari kelas kontrol uji kemampuan membaca lebih besar dari 0,05 atau ($0,201 > 0,05$) hal ini berarti data dari kelas kontrol juga berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir pada lampiran. *Lampiran*

2) *Data Post Test Hasil Belajar Bahasa Indonesia***Tabel 4.10 Data Post Test Hasil Belajar**

Kelas Eksperimen III-A			Kelas Kontrol III-B	
NO	Kode Siswa	Skor Total	Kode Siswa	Skor Total
1	AS	90	MDA	100
2	AK	90	MHW	100
3	ANV	100	ARS	80
4	BF	100	AZ	80
5	CLY	100	ALX	100
6	FN	100	AK	60
7	FK	100	AH	60
8	FA	60	AU	60
9	FF	80	DEF	80
10	MLA	100	MAN	60
11	MF	80	MRP	80
12	MAM	80	MD	60
13	MA	80	MR	80
14	MF	100	MSA	80
15	MH	100	MW	100
16	MZ	80	RL	80
17	NA	100	TL	80
18	RA	80	TU	40
19	SA	80	YA	80
20	VNY	100	ZR	60
21			AN	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* hasil belajar menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Post Test Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Ekperimen	Kontrol	
N		20	21	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89.0000	76.1905	
	Std. Deviation	12.09611	16.27151	
Most Extreme Differences	Absolute	.268	.259	
	Positive	.182	.217	
	Negative	-.268	-.259	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.200	1.188	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.119	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,112 dan pada kelas kontrol sebesar 0,119 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 11*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 17.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik.

1) Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca

Data yang digunakan dalam uji homogenitas kemampuan membaca adalah data kemampuan membaca yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data kemampuan membaca menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Kemampuan Membaca

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.753	3	14	.202

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui angka *Levene statistic* dari uji kemampuan berpikir kritis adalah 0,1.753 sedangkan probalitasnya atau sig. adalah 0,202 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,202 > 0,05$) Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas kemampuan membaca memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 12*

2) Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.030	2	16	.379

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui angka *Levene statistic* dari uji hasil belajar adalah 1,030 sedangkan probabilitasnya atau sig. adalah 0,379 dengan sig. lebih besar dari 0.05 atau ($0,379 > 0,05$) Terlihat dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas hasil belajar memiliki angka sig. lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir. *Lampiran 12*

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji anova 2 jalur jenis MANOVA.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

Tabel 4.14 Box's M Uji Manova

Box's M	7.525
F	2.369
df1	3
df2	298395.318
Sig.	.069

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Pendekatan

H_0 : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_a : Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Berdasarkan tabel 4.14 Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's $M = 7,525$ dengan signifikansi 0,069. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,069 lebih dari 0,05 atau ($0,069 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 17.0, yaitu uji MANOVA. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.
- 2) H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.
- 3) H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 17.0:

Tabel 4.15 Output Uji Manova Kemampuan Membaca dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^b							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Square d
Intercept	Pillai's Trace	.985	1244.848 ^a	2.000	38.000	.000	.985
	Wilks' Lambda	.015	1244.848 ^a	2.000	38.000	.000	.985
	Hotelling's Trace	65.518	1244.848 ^a	2.000	38.000	.000	.985
	Roy's Largest Root	65.518	1244.848 ^a	2.000	38.000	.000	.985
Pendekatan	Pillai's Trace	.304	8.294 ^a	2.000	38.000	.001	.304
	Wilks' Lambda	.696	8.294 ^a	2.000	38.000	.001	.304
	Hotelling's Trace	.437	8.294 ^a	2.000	38.000	.001	.304
	Roy's Largest Root	.437	8.294 ^a	2.000	38.000	.001	.304

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Pendekatan

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir. *Lampiran 13*

Tabel 4.16 *Test of Between Subjects Effects*

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	KemampuanMembaca	1304.739 ^a	1	1304.739	6.579	.014	.144
	HasilBelajar	1680.859 ^b	1	1680.859	8.118	.007	.172
Intercept	KemampuanMembaca	271216.934	1	271216.934	1367.607	.000	.972
	HasilBelajar	279534.518	1	279534.518	1350.034	.000	.972
Pendekatan	KemampuanMembaca	1304.739	1	1304.739	6.579	.014	.144
	HasilBelajar	1680.859	1	1680.859	8.118	.007	.172
Error	KemampuanMembaca	7734.286	39	198.315			
	HasilBelajar	8075.238	39	207.057			
Total	KemampuanMembaca	279500.000	41				
	HasilBelajar	288400.000	41				
Corrected Total	KemampuanMembaca	9039.024	40				
	HasilBelajar	9756.098	40				

a. R Squared = ,144 (Adjusted R Squared = ,122)

b. R Squared = ,172 (Adjusted R Squared = ,151)

Uji hipotesis:

H₀: Tidak terdapat perbedaan nilai uji kemampuan membaca dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a: Terdapat perbedaan nilai uji kemampuan membaca dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Dari tabel *Tests of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai kemampuan membaca memiliki tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh mean uji kemampuan membaca untuk kelas eksperimen sebesar 87.00 dan mean untuk kelas kontrol 75.71. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji kemampuan membaca pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji kemampuan membaca pada kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode *multisensori* terhadap kemampuan membaca pada kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.
- 2) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji hasil belajar memiliki tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lebih lanjut dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh Mean nilai uji hasil belajar masalah untuk kelas eksperimen sebesar 89.00 dan Mean untuk kelas kontrol 76.19. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode multisensori terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III Mi Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.
- 3) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji kemampuan membaca dan nilai uji hasil belajar memiliki tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Terdapat perbedaan nilai uji kemampuan

membaca dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas control. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji MANOVA data *post test* menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca siswa kelas 3</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,014	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh metode <i>multisensori</i> terhadap kemampuan membaca pada kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung

	MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung				
2	<p>H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh metode multisensori terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,007	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh metode multisensori terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.
3	<p>H_a : Terdapat pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MI</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung

Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung. H_o : Tidak ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung				
---	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai kemampuan membaca dengan uji anova 2 jalur, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,014. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,014 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji anova 2 jalur, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,007. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,007 < 0,05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode multisensori terhadap

kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur, diperoleh *Sig* sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode multisensori terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar peserta didik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Tulungagung